

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Salah satu komponen terpenting pada kegiatan penelitian adalah cara, strategi yang ditempuh guna mengungkapkan kebenaran dan kejelasan dari objek yang diteliti atau disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian merupakan pedoman mengenai cara berfikir dan bertindak untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan masalah dalam mencapai tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi pengumpulan data, penganalisisan dan penginterpretasian tentang arti dan data yang diperoleh bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”.

Bagian pada Bab III ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian mengenai bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya (pedoman penulisan karya ilmiah UPI, 2014) secara garis besarnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### **A. Populasi, Sampel dan Tempat Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK Departemen PKK FPTK UPI yang sudah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga tahun 2014 berjumlah 36 orang. Dipilihnya 36 orang tersebut sebagai subjek penelitian karena telah memenuhi kriteria dan terpercaya sebagai sumber data dalam menemukan hasil penelitian. Kriteria tersebut meliputi: (a) Sumber data telah menerima, memiliki dan mempraktekkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada mata kuliah penyuluhan keluarga, (b) sumber data termasuk kedalam yang sudah berkecimpung, merasakan atau dikatakan telah terlibat pada kegiatan yang akan diteliti, (c) sumber data memiliki waktu yang memadai untuk dimintai data dan informasi, (d) sumber data bersedia untuk meluangkan waktu dan dimintai data dan informasi oleh peneliti.

## 2. Sampel

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total atau jenuh sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 124) bahwa: “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang mahasiswa Prodi PKK Departemen PKK FPTK UPI yang sudah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga tahun 2014.

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi (Prodi) Pendidikan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berada di jalan Dr. Setiabudi No. 207 Bandung.

### **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpul data adalah salah satu aspek penting yang ikut andil dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dengan pertanyaan tertutup dan daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice questions*), serupa dengan Faisal (1981, hlm. 4) bahwa: “disebut angket tertutup, bila item pertanyaan pada angket disertai kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang nilainya paling sesuai.”

### **C. Prosedur Penelitian**

Bagian ini berisi langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan secara nyata. Prosedur penelitian atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Persiapan tersebut berupa:

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya diadakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- b. Menetapkan lokasi berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti.

- c. Melakukan studi pendahuluan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu kepada mahasiswa Prodi PKK yang telah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga pada tahun 2014.
- d. Menyusun rumusan dan identifikasi masalah.
- e. Melakukan studi kepustakaan dalam mencari dasar teori dalam melaksanakan penelitian.
- f. Membuat daftar pertanyaan angket guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti langsung terjun ke lapangan atau dengan kata lain mengadakan penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket. Tahap pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan berikut:

- a. Penyebaran angket kepada 36 Mahasiswa Prodi PKK yang telah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga di panti sosial asuhan anak.
- b. Mencatat, merekam data yang diperoleh data penyebaran angket.
- c. Menganalisis data yang diperoleh.

## 3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data dan informasi yang diperoleh, diolah dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian. Hasil pelaporan berupa penelitian kuantitatif deskriptif secara menyeluruh, luas dan mendalam.

## **D. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dan disusun dengan baik dan rapi. Kegiatan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah persiapan ini meliputi kegiatan penyusunan instrumen penelitian dan penyebarannya, berikut penjelasannya:

a. Penyusunan instrumen penelitian

Data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada praktik penyuluhan keluarga di panti sosial asuhan anak yang mencakup pembiasaan perawatan kebersihan pada gigi dan mulut, kuku, rambut serta kulit. Data diperoleh dengan cara menjawab instrumen penelitian.

b. Penyebaran instrumen

Penyebaran instrumen dilakukan peneliti dengan cara datang langsung dan memberikan angket kepada mahasiswa Prodi PKK Departemen PKK FPTK UPI yang telah menempuh mata kuliah Penyuluhan Keluarga pada tahun 2014.

2. Pengolahan Data Penelitian

Kegiatan pengolahan data penelitian ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal, untuk selanjutnya diproses dengan mencari persentase dari tiap jawaban kemudian di tafsirkan. Langkah-langkah pengolahan data ini meliputi:

a. Mengecek jumlah dan kelengkapan lembar jawaban angket

Langkah ini dimaksudkan untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis. Dilakukan dengan melakukan penyuntingan, semua data angket maupun daftar pertanyaan wawancara yang telah dikumpulkan selanjutnya diperiksa dan dikelompokkan.

b. Penyusunan dan perhitungan data

Kegiatan ini dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu berupa komputer atau disebut dengan *scoring*, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban angket.

3. Tabulasi data

Mentabulasikan data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. Kriteria dalam tabel adalah kriteria jawaban pengisian angket, sehingga terlihat gambaran mengenai jawaban responden pada setiap pilihan dari setiap item pertanyaan.

4. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian.

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketetapan atau tidak sebagai alat ukur. Dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Pengujian validitas masing-masing item instrument menggunakan rumus *Produk Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad (\text{Arikunto, 1998, hlm. 146})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir

X= jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y= jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N= jumlah responden uji coba

Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}} \quad (\text{Arikunto, 1998, hlm. 150})$$

Keterangan:

t= Nilai **t** hitung

r= Koefisien korelasi **r** hitung

n= jumlah responden

Setelah nilai r (koefisien korelasi) diperoleh maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membandingkan antara hasil nilai r yang terdapat pada tabel nilai kritis. Menurut masun yang dikutip oleh Sugiyono (2013, hlm. 456) bahwa

jika didapat nilai  $t$  hitung  $> 1,75$ , maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *product moment pearson* yang dilakukan perhitungan melalui program *MS. Excel* maka didapat hasil validas dari pertanyaan dalam kuesioner. Adapun hasil pengujian validitas, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Validitas Soal Upaya Pembiasaan Perawatan Kebersihan Diri**

No Item	tHitung	tTabel	Keterangan
1	3.24	1.75	valid
2	3.37	1.75	valid
3	2.40	1.75	valid
4	2.48	1.75	valid
5	3.02	1.75	valid
6	2.41	1.75	valid
7	2.05	1.75	valid
8	3.13	1.75	valid
9	2.25	1.75	valid
10	2.13	1.75	valid
11	2.31	1.75	valid
12	1.89	1.75	valid
13	3.39	1.75	valid
14	1.77	1.75	valid
15	2.60	1.75	valid
16	2.29	1.75	valid
17	3.49	1.75	valid
18	4.23	1.75	valid
19	2.73	1.75	valid
20	1.86	1.75	valid
21	2.34	1.75	valid
22	1.91	1.75	valid
23	1.91	1.75	valid
24	2.51	1.75	valid
25	2.18	1.75	valid
26	2.10	1.75	valid
27	2.60	1.75	valid
28	1.91	1.75	valid
29	1.20	1.75	tidak valid
30	2.11	1.75	valid
31	1.95	1.75	valid
32	1.28	1.75	tidak valid
33	1.26	1.75	tidak valid

Pada tabel di atas maka dapat diketahui pada indikator pertanyaan dari upaya yang dilakukan dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri, maka dapat dinyatakan valid jika nilai  $t_{Hitung}$  berada pada nilai  $> 1.75$  dari titik kritis atau  $t_{Tabel}$ . Maka dari tiga puluh tiga butir pertanyaan sebanyak tiga puluh butir pertanyaan dinyatakan valid dan tiga butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Pengolahan data identitas responden

Pengolahan data adalah perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$f$  = Frekuensi data atau jumlah responden

$n$  = Nilai jumlah sampel yang diolah atau jumlah responden seluruhnya

100 = Bilangan tetap

Data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah dilakukan penafsiran atau penafsiran data dengan kriteria penafsiran presentase yang merujuk pada Ali (1985, hlm. 184) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data penelitian ini

81% - 100%	: Sangat Baik
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup Baik
21% - 40%	: Kurang Baik
0% - 20%	: Sangat Kurang Baik